

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD
UNIVERSITY GOVERNANCE AND THE INTERNAL CONTROL
SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS
WITH ACHIEVEMENT MOTIVATION AS A MODERATING
VARIABLES
(Survey on Perguruan Tinggi Swasta Kota dan Kabupaten Bandung)**

Fatimah Nurjannati Iskandar

fatimahiskandar13@gmail.com

Universitas Sali Al-Aitaam, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of implementing good university governance and internal control systems on the quality of financial reports, with need for chievement motivation as a moderating variable. The research method used in this study is an explanatory method, which is research that proves the existence of cause and effect and the relation that affects or is affected by two or more variables studied (Sekaran, 2013). The object of this research is the finance department and financial staff at private universities in Bandung city and Bandung district, with a total of 100 respondents. The results show that: (1) good university governance affects the quality of financial reports, (2) the internal control system affects the quality of financial reports, and (3) achievement motivation weakens the relationship between good university governance and the internal control system and the quality of financial reports. In other words, achievement motivation does not act as a moderating variable. Then the authors propose that to improve good university governance, private universities should do things related to management transparently, which is by conducting socialization to the academic community, especially the finance department. In addition, private universities are expected to be able to provide information to the public through the university's website. Through this, private universities are able to improve the internal control system, as well as minimize and monitor various forms of irregularities in private universities. Furthermore, to increase the achievement motivation of private universities, universities should provide rewards or awards for employees who have achievements in work, as well as provide opportunities for the finance department to attend several professional education and certified trainings. This can help the finance department keep up with developments in the business world and technological changes, because the business world is always experiencing rapid development. The financial department should improve the quality of the financial reports of private universities by submitting financial reports and asking supervisors to review them in stages, before they are reported. In addition, the

preparation of financial reports must be presented in accordance with the regulations applicable to each of private universities.

Keyword: *good university governance, internal control systems, quality of financial reports, dan need for chieivement.*

PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional poin b bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang dan poin d menjelaskan bahwa system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan utnuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan local, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. (Kemendikbud, 2019).

Perguruan Tinggi di Indonesia dibagi menjadi 2 perguruan tinggi yaitu Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan Tinggi Negeri dikelola oleh Pemerintah dengan menggunakan sumber dana APBN sedangkan perguruan tinggi swasta dikelola menggunakan sumber dana dari masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Berdasarkan sumber dana tersebut perguruan tinggi harus mampu melaporkan pertanggungjawabam penggunaan dana dalam proses penyelenggaraan pendidikannya (Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Sistem Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan). Bentuk pertanggungjawaban dana pendidikan di Perguruan Tinggi adalah dengan membuat laporan keuangan sesuai yang diamanatkan oleh UU Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 dan PP Nomor 66 Tahun 2010 bahwa Perguruan Tinggi wajib melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Hasil laporan audit independen pada tahun 2019 dengan basis untuk opini wajar dengan pengecualian pada laporan keuangan Yayasan (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur) pada tanggal 31 Agustus 2018 dan 2017 belum menyajikan perhitungan kewajiban jumlah imbalan kerja yang akan diberikan kepada karyawan sebagaimana yang

diharuskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 24) tentang imbalan kerja dan belum menyajikan dan mengklasifikasikan asset netto sesuai PSAK 45 baik itu di neraca maupun di laporan aktivitas untuk tahun yang berakhir 31 agustus 2018 dan 2017. Untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph basis untuk opini wajar dengan pengecualian kecuali yaitu laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tanggal 31 Agustus 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (Widarsono, 2019).

Universitas yang tidak terlalu baik pada pengelolaan penyusunan laporan keuangannya maka kurang baik juga kualitas laporan keuangannya. Penyebab pengelolaan yang kurang baik diantaranya *Good University Governance* (GUG) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI). *Good University Governance* adalah suatu sistem tata kelola universitas yang baik dengan menganut prinsip-prinsip dari good governance yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, equity, dan sebagainya. (Widjajati & sugiyanto, 2015).

Pembentukan sistem pengendalian internal perguruan tinggi merupakan salah satu upaya dalam penerapan prinsip-prinsip Good University Governance, sehingga diharapkan perguruan tinggi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik. Salah satu fungsi system pengendalian internal adalah untuk melaksanakan pengawasan kinerja, keuangan dan administrasi (Suryani, 2015). Laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan pengguna sehingga kredibilitas perguruan tinggi juga akan meningkat. Peran dan fungsi sistem pengendalian internal saat ini lebih menitikberatkan pada analisis akar permasalahan dan mencari solusinya, yang semula hanya menitikberatkan pada bagaimana mengantisipasi dan mengurangi masalah (Boyton, Johnson, Raymond, & Walter, 2001).

Semakin baik kinerja pegawai maka akan semakin mudah bagi organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Rivai & Sagala, (2009) merumuskan bahwa “kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anindya, (2016) mengatakan bahwa Staf atau SDM di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat strategis sebab kualitas lulusan salah satunya ditentukan oleh kualitas SDM. Karena SDM memiliki peran yang strategis maka pimpinan perguruan tinggi harus mengelola SDM (yang dimulai dari perencanaan,

rekruting, hingga pemberian reward & punishment) sesuai prinsip-prinsip GUG yang bertujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Kualitas laporan keuangan dalam mencapai kualitasnya pada organisasi atau perusahaan kemungkinan diperlukan variabel penguat yaitu seseorang yang ingin memiliki motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi atau bisa disebut *need for achievement* sebagai kompetisi dengan standar keunggulan atau merupakan suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berjuang dan berusaha untuk meningkatkan serta memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulannya (McClelland, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah eksplanatory. Penelitian eksplanatori dilakukan dengan metode studi kepustakaan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti dari buku, jurnal, surat kabar, dan media cetak atau media online lainnya yang dianggap terpercaya untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, kuesioner dan Studi literature.

Variable penelitian dalam kajian ini terdiri dari Variabel Bebas (*Independent variable*), Variabel Terikat (*Dependent variable*) dan Variabel Moderasi (*Moderat Variable*).

Penelitian ini menggunakan skala interval, Uma sekaran (2009) mengatakan bahwa “skala interval jika respons untuk beragam item yang mengukur suatu variabel bisa dihasilkan dengan skala lima poin (tujuh poin atau lainnya), yang kemudian dapat diterapkan pada seluruh item.”

Operasional variabel ini untuk setiap variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderasi akan diukur oleh suatu instrument penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*.

Dari setiap jawaban akan diberikan skor, di mana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. Untuk variabel X (good university governance dan sistem pengendalian intern), variabel Y (Kualitas laporan keuangan) dan variabel Z (Motivasi berprestasi).

Penelitian ini, data variabel berasal dari perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten bandung. Analisis data diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya akan digunakan dalam penelitian

yang dilakukan oleh penulis. Analisis penelitian ini dibantu program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 21.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan *Good university governance* dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Swasta Kota dan Kabupaten Bandung

Hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi sebesar 31,9% menunjukkan bahwa *Good university governance* dan sistem pengendalian intern memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan perguruan tinggi swasta di Kota dan kabupaten Bandung sebesar 31,9%. Sedangkan 68,1% lainnya merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.286 | 5.169 | | 4.118 | .000 |
| | GUG | .141 | .058 | .266 | 2.426 | .017 |
| | SPI | .161 | .048 | .367 | 3.342 | .001 |

a. Dependent Variable: KKK

Hasil pengujian dengan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 21,286 + 0,141X_1 + 0,161X_2$ menunjukkan bahwa ketika *good university governance* dan sistem pengendalian intern ditingkatkan - 1 kali maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebanyak 0,141 kali. F- hitung yang diperoleh *good university governance* dan sistem pengendalian intern sebesar 24,237 nilai ini apabila dibandingkan dengan $F_{hitung} (24,237) > F_{tabel} (3,090)$, menyatakan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan kedua variabel bebas *good university governance* dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung. T- hitung yang diperoleh *good university governance* sebesar $2,426 > t_{table} 1,985$ menyatakan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *good university governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung. T- hitung yang diperoleh sistem pengendalian intern sebesar $3,342 > t_{table} 1,985$ menyatakan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial sistem

pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten bandung.

Hasil penelitian terdahulu memiliki persamaan yang menyatakan bahwa *good university governance* dan sistem pengendalian intern mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan (Suryani, 2015) serta penelitian yang dilakukan oleh Herniyasa, Fadilah, & Kania, (2014) menyatakan bahwa GUG secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan *Good university governance*, Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Dan Kabupaten Bandung

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .686 ^a | .470 | .454 | 2.76418 |

a. Predictors: (Constant), MB, SPI, GUG

Hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi sebesar 45,4% menunjukkan bahwa *Good university governance*, sistem pengendalian intern dan motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan perguruan tinggi swasta di kota dan kabupaten bandung sebesar 45,4%, sedangkan 54,6% merupakan kontribusi dari variabel lain.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14.193 | 4.845 | | 2.929 | .004 |
| | GUG | .051 | .055 | .097 | .935 | .352 |
| | SPI | .114 | .044 | .259 | 2.570 | .012 |
| | MB | .280 | .056 | .448 | 4.983 | .000 |

a. Dependent Variable: KLIK

$$Y = 14,193 + 0,051\beta_1 + 0,114\beta_2 + 0,280Z$$

Hasil persamaan regresi linier berganda di atas tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 14,193, menunjukkan bahwa ketika ketiga variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka kualitas laporan keuangan diprediksi akan bernilai sebesar 14,193 kali; 2) Variabel X₁ yaitu *Good*

university governance memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,051, menunjukkan bahwa ketika *Good university governance* mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,051 kali; 3) Variabel X_2 yaitu system pengendalian intern memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,114, menunjukkan bahwa ketika system pengendalian intern mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebanyak 0,114 kali; 4) Variabel Z yaitu motivasi berprestasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,280, menunjukkan bahwa ketika motivasi berprestasi mengalami peningkatan, diprediksi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,280 kali.

Nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 28,403, berada di luar nilai F-tabel 2,699. Nilai F-hitung ($28,403 > F_{\text{tabel}} (2,699)$) sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Good university governance*, sistem pengendalian intern, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung. Nilai t-hitung yang diperoleh *Good university governance* sebesar 0.935, berada diantara nilai t-tabel (-1,985 dan 1,985), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Good university governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,570, berada diluar nilai t-tabel (-1,985 dan 1,985), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,983, berada diluar nilai t-tabel (-1,985 dan 1,985), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten Bandung.

Penelitian GUG yang tidak sesuai telah dilakukan oleh Wahyudin, Nurkhin, & Kiswanto, (2017) mengatakan bahwa variable GUG tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap budaya organisasi dan variable budaya organisasi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan, hasil berikutnya adalah variable GUG terbukti berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja manajemen keuangan melalui budaya organisasi, struktur organisasi dan manajemen perencanaan. Perguruan tinggi membuktikan bahwa PT harus mempertimbangkan implemementasi GUG untuk meningkatkan kinerja manajemen keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh

(Suryani, 2015) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan *Good university governance* dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Motivasi Berprestasi sebagai Variabel Moderating Pada Perguruan Tinggi Swasta Kota Dan Kabupaten Bandung.

Perhitungan menggunakan SPSS, koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.40
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R.Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .244 ^a | .059 | .050 | 2.87406211 |

a. Predictors: (Constant), KKK

b. Dependent Variable: Abs

Hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi sebesar 5% hal ini menunjukkan bahwa *good university governance* dan sistem pengendalian intern memberikan kontribusi terhadap variabel absolute residual sebesar 5%, sedangkan sisanya sebesar 95% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.41
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -7.032 | 4.421 | | -1.591 | .115 |
| | KKK | .192 | .077 | .244 | 2.489 | .014 |

a. Dependent Variable: Abs

Hasil t-hitung untuk variabel kualitas laporan keuangan sebesar 2,489 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memperlemah hubungan antara *good university governance* dan sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan, dengan kata lain bahwa motivasi berprestasi tidak berperan sebagai variabel moderasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good university governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan *good university governance* terhadap kualitas laporan keuangan yang masih kurang baik disebabkan oleh adanya seleksi pemilihan struktur tata kelola yang mengacu pada AD/ART perguruan tinggi yang belum optimal, kewenangan penuh yang dimiliki perguruan tinggi dalam menginvestasikan uang atau dana abadi dalam asset keuangan atau asset fisik, laporan kegiatan kepada pemerintah tidak dilakukan secara rutin, dan aktivitas melibatkan komunitas utama di masyarakat sebagai mitra.
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan yang masih kurang baik disebabkan oleh adanya penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia dengan memperhatikan penelusuran latar belakang calon pegawai dalam proses rekrutmen, analisis resiko untuk menentukan dampak dari resiko, penetapan syarat dan ketentuan otorisasi kepada seluruh pegawai dalam melakukan otorisasi atas transaksi, perguruan tinggi menyediakan berbagai sarana dan komunikasi, perguruan tinggi dalam menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan reviu yang sesuai dengan mekanisme penyelesaian rekomendasi hasil audit dan reviu yang ditetapkan belum optimal.
3. Motivasi berprestasi memperlemah hubungan antara *good university governance* dan sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan, dengan kata lain bahwa motivasi berprestasi tidak berperan sebagai variabel moderasi. Motivasi berprestasi yang masih kurang baik disebabkan oleh kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja dalam mencapai kesempatan yang diberikan untuk menduduki posisi tertentu.

Saran

Hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan tinggi swasta
 - a. Untuk meningkatkan *good university governance* perguruan tinggi swasta hendaknya transparansi di perguruan tinggi swasta melakukan sosialisasi kepada civitas akademik terutama bagian keuangan terkait pengelolaan serta memberikan informasi kepada

publik melalui website perguruan tinggi kota dan kabupaten bandung.

- b. Perguruan tinggi swasta meningkatkan sistem pengendalian intern agar meminimalisasi serta mengawasi bentuk penyimpangan-penyimpangan pada perguruan tinggi swasta di kota dan kabupaten bandung.
- c. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi perguruan tinggi swasta hendaknya perguruan tinggi memberikan *reward* atau penghargaan bagi karyawan yang memiliki prestasi dalam pekerjaan dan memberikan kesempatan kepada bagian keuangan untuk mengikuti beberapa pendidikan profesi dan pelatihan-pelatihan yang bersertifikat. Hal ini dapat membantu bagian keuangan dalam mengikuti perkembangan dunia usaha dan perubahan-perubahan teknologi karena dunia usaha selalu mengalami perkembangan yang pesat.
- d. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perguruan tinggi swasta hendaknya bagian keuangan mengajukan dan meminta kepada atasan untuk direview secara berjenjang sebelum laporan keuangan yang dibuat, penyusunan laporan keuangan disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten bandung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan ada penelitian di masa yang akan datang untuk meneliti perguruan tinggi swasta kota dan kabupaten bandung lainnya serta menambahkan variabel-variabel yang terkait seperti Sistem akuntansi keuangan, Sumber daya Manusia, Pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. (2016). Dampak penerapan good university governance terhadap kinerja. *Jurnal akuntansi* , XX, 03.
- Anindya, B. (2016). Implementasi Prinsip-prinsip good university governance dalam pengelolaan sumber daya manusia di universitas sebelas maret surakarta. In *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Bastian, i. (2011). *Sistem akuntansi sektor publik*. jakarta: salemba empat.
- Boyton, W. C., Johnson, Raymond, N., & Walter, G. k. (2001). *Modern Auditing* (7 ed.). New York: John & Wiley Sons, Inc.
- COSO. (2013). *Committee Of Sponsoring Organization Of Tradeaway Commission: Internal Control Integrated Framework*. New York: AICPA Publication.
- Herawati, t. (2014). pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (survey pada organisasi perangkat daerah pemda cianjur). *study and accounting research* , XI, 01.
- Herniyasa, h., Fadilah, s., & Kania. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan. *jurnal akuntansi* , I, 02.
- IAI. (2020). *Ikatan Akuntan Indonesia (Institute of Indonesia Chartered Accountants)*. Retrieved September 17, 2020, from iaiglobal.or.id: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Isini, P. (2016). pengaruh motivasi, lingkungan kerja dengan religiusitas sebagai variabel moderating terhadap produktivitas kerja karyawan (studi PT daya manunggal di kota salatiga). In *skripsi*. salatiga: institut agama islam salatiga.
- Kemendikbud. (2019, November 12). *Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi*. Retrieved september 17, 2020, from Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: <http://kursus.kemendikbud.go.id/wordpress/index.php/download/undang-undang-republik-indonesia-nomor-20-tahun2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>
- Maghriby, B. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi Audit internal dan pelaksanaan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan. *riset akuntansi dan perbankan* , 09, 01.
- Mahmudi. (2007). *analisis laporan keuangan pemeririntah daerah*. yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mangkunegara, A. A. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosadaya.
- Mcclelland, D. (2013). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.

- Muktiyanto, A. (2014). Pengaruh Good University Governance dan strategi terhadap kinerja perguruan tinggi. In *disertasi*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Nasir, M. (2016). *Menteri Riset, teknologi dan pendidikan tinggi*. Retrieved from www.ristekdikti.go.id
- Nurhayati, I. (2013). pengaruh good university governance, efektifitas audit internal, komitmen organisasional terhadap kinerja manajerial dnegan partisipasi penganggaran sebagai variabel intervening (survey pada universitas negeri dan swasta di Jawa Barat). In *disertasi*. bandung: universitas padjajaran.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (n.d.).
- Pinem, h. F. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan (studi empiris pada satuan kerja mitra KPPN Medan II). In *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Puspitarini, N. D. (2012). Peran satuan pengawasan intern dalam pencapaian good university governance pada perguruan tinggi berstatus PK-BLU. *Accounting analysis Journal* , 01 (02).
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rosidawati, C., & Mulyani, S. (2013). Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan kementerian atau lembaga yang memperoleh wajar dengan pengecualian (menggunakan content analysis). In *jurnal akuntansi* (Vol. XVII, p. 01). Jakarta : Universitas tarumanegara.
- Sari, D. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, implementasi standar akuntansi pemerintahan, penyelesaian temuan audit terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintah yang baik (penelitian pada pemerintah daerah di provinsi jawa barat dan banten. *Jurnal simposium nasional akuntansi* , XVI.
- Sekaran, u. (2013). *metode penelitian untuk bisnis*. jakarta: salemba empat.
- Subhan. (2017, agstus). *pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai di kantor dinas pendidikan kota tanjungpinang*. Retrieved desember 18, 2019, from naskah publikasi: jurnal.umrah.ac.id
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: PT Alfabet.
- Suryani, I. (2015). pengaruh good university governance dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. In *tesis*. bandung: universitas widyatama.
- Tugiman, H. (2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.).
- Webster, M. (2003). *Online Dictinary*.
- Wibowo. (2012). *manajemen kinerja*. jakarta: rajawali pers.

- Widarsono, A. (2019, maret 04). *Laporan Audit Independen Tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*. Retrieved september 17, 2020, from Laporan Audit Independen Tahun 2019: <https://www.umkt.ac.id/laporan-audit-independen-keuangan/>
- Widjajati, k., & sugiyanto, K. e. (2015). good university governance untuk meningkatkan excellent service dan kepercayaan mahasiswa (studi kasus fakultas ekonomi universitas semarang). *jurnal dinamika sosial budaya* , 17, 02.
- Wijatno, s. (2009). *pengelolaan perguruan tinggi secara efiseien efektif dan ekonomis*. jakarta: salemba empat.